

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PARA PENGUSAHA BAHAN BANGUNAN LOKAL DI KOTA KENDARI

Article History:

First draft received:
3 Maret 2022

Revised:
10 Mei 2022

Accepted:
8 Agustus 2022

First online:
16 September 2022

Final proof received:
Print:
9 Oktober 2022

Online
9 Oktober 2022

Jurnal Arsitektur ZONASI
is indexed and listed in
several databases:

SINTA 4 (Arjuna)
GARUDA (Garda Rujukan Digital)
Google Scholar
Dimensions
oneSearch
BASE

Member:
Crossref
RJI
APTARI
FJA (Forum Juma Arsitektur)
IAI
AJPKM

Muhammad Zakaria Umar

¹Program Studi D3 Teknik Arsitektur, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara 93232
Email: zakariaumar@uho.ac.id

Abstract: The income of local building material entrepreneurs in Kendari City is thought to have tended to decrease during the Covid-19 pandemic because it was adjusting to new lifestyles. This research is important to be carried out as follows: (1) the data of the results of this study can be used by the Kendari City government related to the implementation of banking policies; (2) the data from this research can be used by the central government in relation to stimulus policies for the promotion of MSME and cooperatives. This study aimed to determine the impact of the Covid-19 pandemic on local building material entrepreneurs in Kendari City. The steps in this study are as follows: (1) determine the population of local building material entrepreneurs; (2) each entrepreneur item is taken as many as five samples; (3) analysis techniques using paired sample t test by determining hypotheses, analyzing the test statistical formula, determining rejection criteria, and making conclusions. Based on the results of paired sample t test results show that the Covid-19 pandemic has an impact on the income of local building material entrepreneurs in Kendari City.

Keywords: building; businessman; Covid-19; ingredient; local; pandemic.

Abstrak: Pendapatan para pengusaha bahan bangunan lokal di Kota Kendari diduga cenderung menurun selama masa pandemi Covid-19 karena menyesuaikan dengan pola hidup baru. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan sebagai berikut: (1) data hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Kota Kendari terkait implementasi kebijakan perbankan; (2) data hasil penelitian ini bisa digunakan pemerintah pusat terkait kebijakan-kebijakan stimulus pembinaan UMKM dan koperasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap para pengusaha bahan bangunan lokal di Kota Kendari. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) menentukan populasi para pengusaha bahan bangunan lokal; (2) setiap item pengusaha diambil sebanyak lima sampel; (3) teknik analisis menggunakan uji t sampel berpasangan dengan cara menentukan hipotesis, menganalisis dengan rumus statistik uji, menentukan kriteria penolakan, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan diperoleh hasil bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap pendapatan pengusaha bahan bangunan lokal di Kota Kendari.

Kata Kunci: bahan; bangunan; Covid-19; lokal; pengusaha; pandemi.

1. Pendahuluan

Wabah pandemi Covid-19 menyebar di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia (Kriswibowo & Utomo, ed., 2020; & Sumadi, 2020). Dalam menghadapi wabah ini, pemerintah Indonesia bergerak cepat dengan menetapkan wabah pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional dan hal ini patut diapresiasi. Penetapan bencana nasional ditujukan agar sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah dan dibantu oleh semua elemen masyarakat bisa fokus menanggulangi wabah ini. Pemerintah Indonesia sangat fokus menanggulangi wabah pandemi ini dengan ditegaskan dan diterbitkannya PP No. 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial

Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, Keppres No. 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19, serta Perppu No. 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19. Penerbitan Keppres, Perpu, dan PP secara bersamaan memperlihatkan bahwa situasi wabah pandemi Covid-19 sangat mendesak, darurat, dan perlu penanganan cepat untuk menormalisasikan keadaan (Baharuddin & Sulfati, 2020).

Wabah ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat tetapi juga telah menghempaskan ekonomi masyarakat (Setyowati, 2019). Wabah ini memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi dunia seperti terjadi perlambatan ekonomi dan resesi ekonomi dunia termasuk stabilitas ekonomi nasional. Di wilayah Indonesia jumlah korban terpapar Covid-19 dan penyebaran Covid-19 semakin masif. Sejak awal bulan Maret hingga saat ini bulan Juni 2020 pertumbuhan ekonomi nasional cenderung terjadi perlambatan terutama pekerja yang bekerja di bidang informal. Perlambatan ekonomi melambat karena pola hidup baru seperti spatial distancing (menjaga jarak spasial), *Work From Home* (bekerja di rumah), *stay at home* (tinggal di rumah) sehingga hal ini semua berakibat mobilitas perdagangan dan jasa terjadi penurunan drastis (Nasution, dkk., 2020).

Salah satu sektor jasa yang terjadi penurunan drastis akibat Covid-19 adalah sektor industri konstruksi. Beberapa proyek di daerah terancam dan terbengkalai yang diakibatkan oleh beberapa faktor terkait Covid-19. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) mencatat bahwa Covid-19 memberi dampak yang cukup berat terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perlu diketahui bahwa Gapensi menaungi sekitar 30.763 anggota Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) dan 82 persen diantaranya bergerak di skala UMKM (Bahtiar, 2021 & Tahliani, 2020). Berdasarkan data dari Gapensi tersebut bahwa pandemi Covid-19 memberikan efek yang meluas pada daya beli dan perputaran ekonomi di lingkungan masyarakat ke bawah. Efek selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan. Sehingga sektor jasa konstruksi sebagai pelaku ekonomi berdampak sangat besar terhadap wabah pandemi Covid-1 (Soetjipto, 2020). Elemen-elemen pelaksanaan konstruksi seperti material bangunan, tukang/pekerja konstruksi, peralatan kerja, transportasi, waktu, dan mobilitas yang terkait langsung dengan wabah Covid-19 dapat menimbulkan ketidakpastian.

Oleh karena itu Kementerian Koperasi dan UKM telah menyiapkan delapan program khusus untuk mengantisipasi dampak ekonomi wabah corona terhadap pelaku koperasi dan UMKM di Tanah Air sebagai berikut (Sarmigi, 2020): (1) mengajukan stimulus daya beli produk UMKM dan koperasi; (2) mendukung dan mengefektifkan spatial distancing tetapi dalam waktu bersamaan warung-warung bisa berjalan dengan baik; (3) program restrukturisasi dan subsidi suku bunga kredit usaha mikro; (4) restrukturisasi kredit khusus bagi koperasi; (5) mendorong penyediaan masker; (6) berupaya memasukkan sektor mikro dalam klaster penerima kartu pra kerja; (7) memberikan bantuan langsung tunai; (8) mengusulkan Pph 21, pajak penghasilan impor, Pph 25, dan restitusi pertambahan nilai bisa direlaksasi untuk UMKM.

Ekonomi mikro didapatkan dari pengembangan dasar permasalahan penentuan tingkat harga dan diturunkan dari proses mekanisme pasar. Mekanisme pasar terbentuk dari teori permintaan dan penawaran (Wulandari, 2020). Pada saat ini tren pertumbuhan dunia usaha bergeser dari ekonomi produksi ke ekonomi pasar. Tren ini lebih menekankan kualitas produk atau jasa tersebut (Silvatika, 2020 & Samarenna & Siahaan, 2019). Permintaan adalah keinginan seseorang terhadap barang-barang yang diperlukan. Penawaran adalah sejumlah barang, produk yang tersedia dalam pasar yang siap untuk dijual kepada konsumen. Perilaku konsumen dalam memenuhi kebutuhan terhadap barang dan jasa sebagai berikut: (1) konsumen memiliki keterbatasan pendapatan; (2) konsumen dalam melakukan pembelian akan bertindak secara rasional; (3) konsumen selalu berusaha ingin mencapai kepuasan maksimal. Pengaruh timbal balik antara permintaan dan harga di pihak lain terjadi bila harga suatu barang dan jasa naik, sedangkan harga barang-barang dan jasa lainnya tetap sama, maka konsumen cenderung melakukan substitusi dengan barang yang lain relatif lebih murah. Inilah yang disebut dengan hukum penawaran dan permintaan (Permana, 2020).

Selama 5 tahun terakhir, kontribusi kegiatan ekonomi lapangan usaha Jasa Perusahaan terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Kendari relatif tidak banyak berubah yaitu dari 0,82 persen pada tahun 2015 menjadi 0,81 persen di tahun 2016 dan relatif stabil pada angka tersebut hingga tahun 2018 sebelum akhirnya turun menjadi 0,80 persen di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa peranan lapangan usaha tersebut relatif kecil dibandingkan peranan lapangan usaha lainnya pada perekonomian Kota Kendari. Laju pertumbuhan lapangan usaha Jasa Perusahaan pada tahun 2019 sebesar 5,84 persen. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu 5,87 persen (Prakoso, 2019 & Imaniah, 2020). Data laju pertumbuhan lapangan usaha Jasa Perusahaan pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan tersebut diduga cenderung menurun akibat wabah pandemi Covid-19 ini (Kurniasih & Tampubolon, 2021). Di Sulawesi Tenggara masa pandemi Covid-19 berdampak juga di berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yang berdampak pada perekonomian pelaku usaha dan juga masyarakat kecil seperti para pelaku Usaha Mikro Kecil

Menengah (UMKM) di Kota Kendari. Para pelaku UMKM di Kota Kendari mendapatkan omset yang berbeda dibandingkan bulan Ramadhan tahun 2019.

Wabah ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap stabilitas ekonomi di setiap negara seperti terjadi perlambatan dan resesi ekonomi. Perlambatan dan resesi ekonomi didukung oleh semakin banyaknya jumlah orang yang terpapar virus Covid-19 (Jalaludin, 2021). Wabah pandemi Covid-19 juga sangat berdampak pada dunia usaha seperti usaha kontraktor kecil. Para kontraktor kecil yang berdampak baik yang sudah mendapatkan dan belum mendapatkan proyek (Indra, dkk., ed., 2020). Para kontraktor dan konsultan hampir tidak mengerjakan satu pun proyek sejak awal tahun 2020. Proyek swasta juga mengalami stagnasi yang sama (Triyawan & Fendayanti, 2021). Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) telah melakukan diskusi internal terkait kondisi industri konstruksi yang terdampak Covid-19 khususnya kontraktor kecil. Ada dua hal yang menjadi fokus utama yaitu kontraktor yang sudah mendapatkan proyek dan kontraktor yang belum mendapatkan kontrak proyek (Permatasari, dkk., 2021 & Khoirunnisa, 2021).

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendapatkan masukan dari kontraktor agar proyek infrastruktur dihentikan sementara. Hal itu menyikapi pandemi Covid-19 sehingga pelaku jasa konstruksi merasa perlu berhati-hati (Rizal, dkk., 2021). Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bahwa suatu proyek konstruksi juga bisa dihentikan sementara ketika pimpinan kementerian atau lembaga dan kepala daerah telah mengeluarkan peraturan untuk menghentikan kegiatan akibat keadaan kahar (Susila & Arbianto, 2021). Penghentian ini juga dilakukan seiring adanya laporan karyawan di lokasi proyek yang berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP) corona. Penghentian sementara suatu proyek konstruksi bisa dilakukan selama 14 hari. Pengerjaan konstruksi akan dimulai kembali apabila kondisi di lapangan dinyatakan aman (Aulia, 2020). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) belum menetapkan proyek apa saja yang dapat ditunda akibat dampak wabah Covid-19 (Safira, dkk., 2021). Prinsip yang dikedepankan saat ini adalah mengutamakan soal keselamatan terlebih dahulu dan proyek kerja sama yang melibatkan tenaga kerja asing.

Selain para kontraktor kecil para pelaku usaha konstruksi juga terkena dampak dari penyebaran virus corona di Indonesia. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) memperkirakan, lebih dari 50 persen perusahaan konsultan akan mengalami keruntuhan akibat Covid-19. Kadin mengungkapkan sektor konstruksi terhenti dan menjadi sektor terdampak cukup dalam akibat Covid-19 (Safitri & Huda, 2021). Salah satu dampak corona di industri konstruksi adalah keterlambatan penyelesaian proyek. Proses pengerjaan konstruksi tidak bisa berjalan normal, efektif, berkualitas, dan tepat waktu (Aditya, 2021 & Putra & Rizkianti, 2021). Hampir seluruh sektor ekonomi membukukan kinerja merah di triwulan pertama 2020 terutama sektor konstruksi karena hampir seluruh proyek dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) dipangkas habis serta dialihkan untuk penanggulangan Covid-19 (Megawandi & Mulyaningih, 2021; Permana & Ugut, 2021). Penyebaran Covid-19 memberi dampak signifikan juga terhadap kinerja operasional, kinerja keuangan, dan merosotnya nilai rupiah. Meski mulai memberikan pengaruh pada kegiatan operasional, namun sejumlah proyek yang dikerjakan masih dapat berjalan dengan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat. Selain itu wabah pandemi Covid-19 membuat perseroan menunda pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2019 (Lativa, 2021).

Gapensi telah melakukan diskusi internal terkait kondisi usaha jasa konstruksi yang terkena dampak Covid-19 khususnya kontraktor kecil. Hasil dari diskusi tersebut sebagai berikut: (1) kontraktor kecil yang sudah mendapatkan kontrak hendaknya dihitung ulang dendanya; (2) anggaran proyek untuk proyek-proyek selanjutnya sebaiknya tidak dipangkas dengan alasan Covid-19 (Anggraini & Putri, 2020); (3) pemerintah sebaiknya memperbanyak paket-paket untuk kontraktor kecil; (4) pihak perbankan perlu ada relaksasi jika ada para kontraktor kecil yang butuh pinjaman dana ke bank; (5) Kementerian PUPR memberi jaminan kepada pekerja berupa upah pekerja jika proyek dihentikan (Witono, 2021). Oleh karena itu Gapensi mengusulkan kepada pemerintah sebagai berikut: (1) memberikan insentif untuk para pelaku usaha jasa konstruksi (Resmi & Barmawi, 2022); (2) eskalasi harga pada proyek menyesuaikan harga satuan item pekerjaan; (3) memberikan biaya tambah kepada penyedia jasa dalam pengadaan Alat Pelindung Diri (APD); (4) meminta pemerintah untuk mengevaluasi kembali Surat Edaran Menteri Keuangan SE No.S-247/MK.07/2020 tentang penundaan pengadaan barang dan jasa; (5) penurunan suku bunga modal kerja konstruksi dan suku bunga modal kerja (Suwardi, 2021).

Dalam menghadapi wabah Covid-19 pemerintah pusat mengeluarkan sejumlah regulasi baru untuk memperkuat tujuan tersebut. Salah satunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (Muhyiddin, 2020). Atas dasar itu, Kementerian PUPR mengeluarkan Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 02/IN/M/2020 yang ditetapkan pada 27 Maret 2020. Instruksi ini berisi tentang tindak lanjut terhadap kontrak penyelenggaraan

jasa konstruksi dan penerapan pengelolaan uang terhadap persero (Aulia, 2020; Sari, 2021; Beltsanda & Ridwan, 2021). Aturan ini juga berisi tentang penghentian sementara suatu proyek tidak melepaskan hak dan kewajiban pengguna jasa dan penyedia jasa terhadap kompensasi biaya, upah tenaga kerja konstruksi, sub kontraktor, produsen, serta pemasok yang terlibat (Octariyani, 2019). Dalam aturan ini juga pemerintah pusat memperbolehkan kontraktor menghentikan sementara proyek yang dikerjakan dan bagi kontraktor yang ingin tetap mengerjakan proyek untuk menaati protokol kesehatan (Yunanto, 2021).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) juga memerintahkan seluruh kontraktor mengevaluasi resiko penyebaran pandemi Covid-19 di lingkungan proyek konstruksi dan Instruksi Menteri PUPR Nomor 02/IN/M/2020 menjadi pedoman bagi kontraktor untuk membekukan sementara pekerjaan di proyek masing-masing. Dalam pembekuan sementara proyek tersebut harus diperhatikan lokasi pekerjaan berada di zona merah wabah, adanya temuan pekerja yang positif terpapar Covid-19, dan munculnya kebijakan pemerintah yang membatasi akses aliran material. Kepastian kondisi kahar harus melalui check and balance (kontrol dan terjadi keseimbangan) oleh satuan tugas yang dibentuk kontraktor pada masing-masing proyek (Taufik & Warsono, 2020). Selain aturan dari Kementerian PUPR penanganan proyek terhadap Covid-19 didukung juga dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 04/2020. Instruksi Presiden ini berisi tentang percepatan penyiapan dan pembangunan infrastruktur dalam rangka penanganan Covid-19. Harapannya adalah Instruksi Menteri ini dapat menyelenggarakan usaha jasa konstruksi tetap berjalan secara efektif dan efisien dari Covid-19 (Hastangka & Farid, 2020; Yuza, & Dilova, 2020).

Asosiasi Kadin juga memberi usulan kepada pemerintah untuk tetap melaksanakan proyek yang dianggap urgen pasca meredanya Covid-19. Sementara pembayaran tagihan bisa dimasukkan pada anggaran tahun 2021 dan beberapa proyek padat karya bisa diambilkan dari anggaran jaring pengaman (Naib, 2021 & Ukasyah. (2022). Dengan kondisi seperti ini terjadi perubahan anggaran besar-besaran pada proyek yang akan digarap dan para pengusaha akan berusaha menjalin kerja sama dengan pihak ketiga (Wibowo & Pradopo, 2021). Dengan demikian bahwa sebagai berikut: (1) kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap kondisi usaha jasa konstruksi yang terkena dampak Covid-19 dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, Kementerian PUPR mengeluarkan Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 02/IN/M/2020 tentang tindak lanjut terhadap kontrak penyelenggaraan jasa konstruksi dan penerapan pengelolaan uang terhadap persero, dan Instruksi Menteri PUPR Nomor 02/IN/M/2020 tentang pedoman bagi kontraktor untuk membekukan sementara pekerjaan di proyek masing-masing; (2) di awal tahun 2020 tidak ada proyek satupun dikerjakan; (3) pelaku jasa konstruksi penuh kehati-hatian dalam berproyek; (4) proyek bisa dihentikan bila terjadi kahar; (5) penghentian sementara suatu proyek konstruksi bisa dilakukan selama 14 hari; (6) pengerjaan konstruksi akan dimulai kembali apabila kondisi di lapangan dinyatakan aman; (7) memilah proyek yang akan ditunda; (8) lebih dari 50 persen perusahaan konsultan diduga akan mengalami keruntuhan; (9) keterlambatan penyelesaian proyek; (10) proses pengerjaan konstruksi tidak bisa berjalan normal, efektif, berkualitas, dan tepat waktu; (11) sektor konstruksi membukukan kinerja merah di triwulan pertama 2020.

Salah satu UMKM di Kota Kendari yang mengalami dampak tersebut adalah UMKM pada pengusaha bahan bangunan lokal. Para pengusaha bahan bangunan lokal yang dimaksud di sini adalah para pengusaha batako beton, roster beton, paving block, pasir, dan batu merah. Penulis duga bahwa selama masa pandemi ini omset para pengusaha bahan bangunan lokal cenderung menurun karena pola hidup baru yang menyesuaikan dengan Covid-19. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan sebagai berikut: (1) data hasil penelitian ini nanti dapat membantu pemerintah Kota Kendari dalam mengidentifikasi UMKM para pengusaha bahan bangunan lokal yang terkena dampak Covid-19 terkait implementasi kebijakan perbankan; (2) data yang dihasilkan ini juga bisa digunakan sebagai bahan acuan terkait kebijakan-kebijakan stimulus yang dirumuskan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang menangani pembinaan UMKM serta koperasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan para pengusaha bahan bangunan lokal di Kota Kendari.

2. Metode Penelitian

2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah para pengusaha bangunan lokal di Kota Kendari seperti pengusaha batako beton, roster beton, paving block, pasir lokal, dan batu merah. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari pengusaha bangunan lokal di Kota Kendari, di mana setiap item pengusaha diambil sebanyak 5 sampel.

2.2 Teknik Analisis

Analisis statistika yang digunakan untuk melihat dampak pandemi Covid-19 pada pengusaha bangunan lokal di Kota Kendari dengan membandingkan data sebelum dan selama Covid-19 adalah uji t sampel berpasangan (Paired Sample t Test). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

3.2.1. Pengujian hipotesis

$$H_0 : \mu_A = \mu_b \quad (1)$$

$$H_1 ; \mu_A \neq \mu_B \quad (2)$$

Keterangan:

- μ = Rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal sebelum Covid-19
 A μ = Rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal selama Covid-19
 b

3.2.2. Rumus (statistik uji) yang digunakan (Supardi, 2020):

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}} \quad (3)$$

Keterangan:

- d_1 = Selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek (i)
 M_d = Rerata dari *gain* (d)
 X_d = Deviasi skor *gain* terhadap reratanya ($x_d = d_1 - M_d$)
 X^2 = Kuadrat deviasi skor *gain* terhadap reratanya
 d
 n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

3.2.3. Menentukan kriteria penolakan

$$\begin{aligned} \text{Tolak } H_0, \text{ jika } t \text{ hitung} &\geq T_{\text{tabel}} \text{ atau} \\ \text{Nilai } p &\leq \alpha \quad (\alpha = 0,05) \end{aligned}$$

3.2.4. Membuat kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan maka ditarik kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Data pada Tahun 2018 dan Tahun 2020

Tabel 1. Data pendapatan para pengusaha bangunan lokal

No.	Pengusaha	Sebelum Covid-19 2018 (Rp.)	Selama Covid-19 2020 (Rp.)	Penurunan Pendapatan (%)
1.	Batako beton	756.000.000	95.650.000	690,4
2.	Roster beton	311.000.000	32.500.000	857
3.	Paving block	154.800.000	15.500.000	898,7
4.	Pasir Pohara	4.320.000.000	1.332.000.000	224,4
5.	Pasir Unaaha	3.780.000.000	441.000.000	757,2
6.	Batu merah	9.906.000.000	2.409.550.000	311,2
	Rata-rata			623

Berdasarkan hasil analisis di atas (Paired Samples Test) dapat diperoleh bahwa nilai t hitung (2,156) < t tabel (4,032) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 > α (0,05), sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal sebelum Covid-19 tahun 2018 dengan rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal selama Covid-19 tahun 2020.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum covid 19 (2018) – Selama covid 19 (2020)	248360000.000	2821249464.510	1151770270.858	-477119737.070	5444319737.070	2.156	5	.084

Penurunan pendapatan paling tinggi terdapat pada penjualan paving block sebesar 898,7%. Sedangkan, penurunan pendapatan paling rendah terdapat pada penjualan pasir Pohara sebesar 224,4%. Rata-rata penurunan pendapatan para pengusaha bahan bangunan di Kota Kendari sebesar 623%. Penurunan pendapatan disebabkan di awal tahun 2020 sampai dengan bulan Juni 2020 tidak ada proyek pemerintah di Kota Kendari satu pun dikerjakan karena proyek-proyek tersebut paling banyak menggunakan paving block sebagai pengerasan eksterior pada bangunan. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pasir Pohara termasuk dalam kategori penurunan pendapatan paling rendah. Hal ini disebabkan pada masa pandemi Covid-19 pasir Pohara masih digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan batako beton dan pasir Pohara masih digunakan oleh masyarakat sebagai bahan campuran beton pada saat membangun rumah secara mandiri (Tabel 1).

3.2 Data pada Tahun 2019 dan Tahun 2020

Tabel 2. Data pendapatan para pengusaha bahan bangunan lokal

No.	Pengusaha	Sebelum Covid-19 2019 (Rp.)	Selama Covid-19 2020 (Rp.)	Penurunan Pendapatan (%)
1.	Batako beton	726.000.000	95.650.000	659,1
2.	Roster beton	300.000.000	32.500.000	823,1
3.	Paving block	154.800.000	15.500.000	898,7
4.	Pasir Pohara	4.320.000.000	1.332.000.000	224,4
5.	Pasir Unaaha	4.440.000.000	441.000.000	906,8
6.	Batu merah	9.087.000.000	2.409.550.000	277,2
Rata-rata				631,5

Berdasarkan hasil analisis di atas (Paired Samples Test), dapat diperoleh bahwa nilai t hitung (2,303) < tabel (4,032) atau nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,070 > α (0,05), sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal sebelum Covid-19 tahun 2019 dengan rata-rata pendapatan pengusaha bangunan lokal selama Covid-19 tahun 2020.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum covid 19 (2019) - Selama covid 19 (2020)	2450266666.667	2606681604.582	1064173308.854	-285277911.020	5185811244.354	2.303	5	.070

Penurunan pendapatan tertinggi terdapat pada penjualan pasir Unaaha sebesar 906,8%. Hal ini disebabkan selain di awal tahun 2020 tidak ada proyek pemerintah yang dikerjakan. Pasir Unaaha mempunyai harga yang cukup mahal sehingga penggunaan sebagai bahan beton pada bangunan rendah. Sedangkan penurunan pendapatan paling rendah terdapat pada penjualan pasir Pohara sebesar 224,4%. Hal ini juga disebabkan pasir Pohara cukup tersedia di Kota Kendari sehingga pada masa Covid-19 tahun 2020 masih digunakan oleh masyarakat sebagai bahan bangunan utama seperti mortar dan pembuatan beton. Rata-rata penurunan pendapatan penjualan para pengusaha bahan bangunan di Kota Kendari Sebesar 631,5% (Tabel 2).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan diperoleh hasil bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap pendapatan pengusaha bahan bangunan lokal di Kota Kendari.

5. Referensi

- Aditya, M. 2021. Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Keterlambatan Pengiriman Barang Akibat Pandemi Covid-19. Undergraduate Thesis. Ilmu Hukum/Departemen Keperdataan Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Angraini, R., & Putri, D., A. (2020). Kajian Kritis Ekonomi Syariah Dalam Menelisik Kebijakan Moneter Sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian Di Tengah Pandemi Coronavirus Disease-19. *Jurnal Bonanza: Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 80-97.
- Aulia, R. (2020). Studi Identifikasi Program Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Proyek Konstruksi. Thesis. Program Sarjana, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.
- Baharuddin, S. M. & Sulfati, A. (2020). Ekonomi Di Pusaran Badai Covid 19. Kota Makassar: Yayasan Barcode.
- Bahtiar, R., A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik Info Singkat Kajian Singkat Isu dan Strategis*, XIII(10), 19-24.
- Beltsanda, C., & Ridwan, M., R. (2021). Laporan Kerja Praktik - RC18-4802 Proyek Cisauk Point Apartment Banten Pt. Adhi Persada Gedung. Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Hastangka, & Farid, M. (2020). Kebijakan Politik Presiden Jokowi Terhadap Masalah Kewarganegaraan Dalam Merespons Isu Global: Studi Kasus Covid-19. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(1), 1-12.
- Imaniah, A. (2020). Perubahan Struktur Perekonomian Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Cilacap Tahun 2013-2018 Melalui Pendekatan Location Quotient (LQ) Dan Shift Share. Undergraduate Thesis. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Indra, H. N. Purnamawati, A. Indriani, Y. Supriyadi R. E. & Setiawati, R. (ed.). (2020). Strategi bisnis Koperasi & Usaha Mikro, dan Menengah (UMKM) Pasca Covid-19. Sumedang: Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN).
- Jalaludin, E. (2021). Mempertahankan Kinerja Karyawan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(1), 131-152.
- Khoirunnisa, L. (2021). Force Majeure Sebagai Alasan Tidak Terpenuhinya Prestasi Akibat Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Dalam Usaha Jasa Konstruksi (Analisis Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi). Undergraduate Thesis. Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kriswibowo, A. & Utomo, S. A. P. (ed.). (2020). Ekonomi Politik Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19. Kabupaten Banyuwangi: Cakradewa Ilmu.
- Kurniasih, C., E., & Tampubolon, D. (2021). X Dekomposisi Produktivitas Pekerja Di Kabupaten Kampar Selama Wabah Covid-19: Analisis Shift Share. *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 281-292.
- Lativa, S. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 161-175.
- Megawandi, Y., & Mulyaningsih. (2021). Analisis Belanja Pegawai Dalam APBD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2019-2020 (Studi Kasus Anggaran Belanja Pegawai Di Masa Pandemic Covid-19). *Jurnal Studia Administrasi Negara*, 3(2), 15-28.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning* 240, IV(2), 240-252.
- Naib. (2021). Analisis Dan Dampak Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Melalui Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Palrev Journal Of Law*, 4(2), 191-204.
- Nasution, D., A., D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita* 5(2), 212-224.
- Octariyani. (2019). Tanggung Jawab Hukum Perjanjian Pekerjaan Konstruksi (Kasus Rehabilitasi Pembangunan Pasar Ir. Soekarno Kota Sukoharjo) Analisis Yuridis Putusan Perkara Nomor 326 K/Pdt/2016. Undergraduate Thesis. Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Permana, A., I. (2020). Pengaruh Kualitas Website, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Pelanggan Di Situs Belanja Online Bukalapak. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 94-110.
- Permana, R., & Ugut, G., S. (2021). Pengaruh Siklus Konversi Kas Dan Kondisi Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Industri Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 8(3), 613-624.
- Permatasari, R., Mahardika, I., & Soemardi, B., W. (2021). Kajian Penerapan Teknologi Konstruksi Oleh Kontraktor Dalam Menghadapi Kondisi Pandemi Covid-19. Konferensi Nasional Teknik Sipil 15, 1-10.

- Prakoso, W., D. (2019). Peranan Sektor Basis Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Riau. Undergraduate Thesis. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Putra, R., & Rizkianti, W. (2021). Implementasi Asas Rebus Sic Stantibus Pada Perjanjian Saat Pandemi Covid-19 Dan Terhadap Berlakunya Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Masyarakat Di Indonesia. *Delegata Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 433-445.
- Resmi, S., & Barmawi, M., M. (2022). Pemanfaatan Insentif Pajak Untuk UMKM Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 769-780.
- Rizal, M., Afrianti, R., & Abdurahman, I. (2021). Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi Pelaku Bisnis Coffee shop pada Masa Pandemi Terdampak COVID-19 di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 96-105.
- Safira, A., Chandrawulan, A., A., & Faisal, P. (2021). Pelaksanaan Kontrak Kerja Konstruksi Selama Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Hukum Indonesia. *Jurnal Hukum Doctrinal*, 6(2), 123-137.
- Safitri, I., & Huda, N. (2021). Islamic Social Finance Optimization For Economic Growth (Covid 19 In Indonesia). *Laa Maisyir*, 8(1), 1-12.
- Samarenna, D., & Siahaan, H., E., R. (2019). Memahami dan Menerapkan Prinsip Kepemimpinan Orang Muda Menurut 1 Timotius, bagi Mahasiswa Teologi. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(1), 1-13.
- Sari, H., M. (2021). Penerapan Protokol Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Penyelenggaraan Proyek Konstruksi. *Mecha Jurnal Teknik Mesin*, 3(2), 16-22.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1 (1), 1-17.
- Setyowati, D. S. (2019). Pendidikan Kebencanaan. Universitas Negeri Semarang.
- Silvatika, B., A. (2020). Techno Sociopreneur, New Model UMKM di Era New Normal. *Prosiding Seminar Stiarni*, 7(2), 29-35.
- Soetjipto, H. M. N. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19. K-Media: Yogyakarta.
- Sumadi. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 145-162
- Supardi, U. S. (2020). Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif. Jakarta Selatan: Change Publication.
- Susila, H., & Arbianto, A. (2021). Penerapan Protokol Pencegahan Covid-19 Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Gedung Dan Jalan Di Surakarta). *Jurnal Teknik Sipil dan Arsitektur*, 26(2), 10-17.
- Suwardi. (2021). Relaksasi Kebijakan Perbankan Di Tengah Pandemi Covid 19 Dalam Penyaluran Kredit Perbankan. *e-Jurnal Kewirausahaan*, 4(2), 20-28.
- Tahliani, H. 2020. Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Madani Syariah*, 3(2), 92-113
- Taufik & Warsono, H. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1-18.
- Triyawan, A., & Fendayanti, Z., E., U. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Konstruksi. *Forum Ekonomi*, 23(2), 223-230.
- Ukasyah. (2022). Analisis Penyesuaian Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri Tentang Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wibowo, K., & Pradopo, L., R. (2021). Penerapan Model Bisnis pada Waskita Beton Precast Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(02), 32-46.
- Witono, N., B. (2021). Kebijakan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia dalam Pandemi COVID-19. *IJPSS: Indonesian Journal of Peace and Security Studies*, 3(1), 34-54.
- Wulandari, C. (2020). Tinjauan Islam terhadap Mekanisme Pasar dan Penanganan Distorsinya. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 82-99.
- Yunanto. R. (2021). Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Timur. Undergraduate Thesis. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.
- Yuza, E., & Dilova, G. (2020). Penanganan Wabah Covid-19 Ditinjau dari Aspek Hukum. *Jurnal Analisa Hukum*, 1(1), 19-26.